**PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI PENINGKATAN POTENSI HASIL PERKEBUNAN (REBUNG BAMBU) MENJADI OLAHAN MAKANAN (ABON) DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN GUNUNG SARI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**Siti Aisyah Hidayati\*1), Sri Wahyulina2), Embun Suryani3), Harmi Widiana4) L. Adi Permadi5)**

**1)2)3)4)5)Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram**

[**sitiaisyahhidayati@unram.ac.id**](mailto:sitiaisyahhidayati@unram.ac.id)

**RINGKASAN**

Bukit Tinggi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kecamatan Gunung Sari terkenal dengan industri yang berbahan baku bambu. Produk yang dihasilkan berupa *furniture* dan kerajinan-kerajinan. Bambu adalah salah satu tanaman perkebunan yang banyak tumbuh di Gunung Sari. Begitu juga di Desa Bukit Tinggi, pohon bambu banyak terlihat di pinggir-pinggir jalan kita lewati. Pemanfaatan pohon bambu terutama rebungnya selama ini belum dilakukan secara maksimal, masih terbatas sebagai “sayur” pelengkap nasi. Ada alternatif lain yang dapat meningkatkan nilai rebung bambu, yaitu dengan membuat abon yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan hanya sekedar “sayur” pelengkap nasi.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan diberikan kepada anggota Kelompok “Berkah Mulia”. Kelompok ini beranggotakan sebagian besar ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya peningkatan nilai ekonomi hasil perkebunan, yaitu rebung bambu diharapkan dapat mengembangkan *entrepreneurship*, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat pada umumnya. Pada akhirnya tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkann *entrepreneurship* melalui peningkatan nilai ekonomi hasil perkebunan (rebung bambu) menjadi olahan makanan (abon). Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersajinya produk abon berbahan dasar rebung bambu sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Bukit Tinggi kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan yaitu penyuluhan tentang kewirausahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengembangkan jiwa wirausaha dan praktek pembuatan abon dari rebung bambu sehingga terjadi peningkatan nilai ekonomi rebung bambu dan harga jualnya relatif lebih tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan *entrepreneurship* melalui peningkatan nilai ekonomi hasil perkebunan (rebung bambu) menjadi olahan makanan (abon) di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam penyuluhan kewirausahaan dan praktik pembuatan abon dari rebung bambu yang difasilitasi oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Mataram. Salah satu bentuk wirausaha yang potensial bagi masyarakat di Desa Bukit Tinggi adalah dengan memanfaatkan pohon bambu yang banyak tumbuh di desa tersebut. Bagian bambu yang dapat dimanfaatkan adalah rebung pohon bambu, dengan mengolah menjadi abon, berarti telah terjadi peningkatan nilai ekonomi. Semula rebung bambu hanya digunakan untuk sayur saja, sekarang bisa dimanfaatkan menjadi abon bahkan bisa dijual sehingga merupakan pendapatan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Bukit Tinggi khususnya para ibu rumah tangga sudah menyadari arti penting kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan nilai ekonomi dari pohon bambu yang banyak tumbuh di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam waktu yang singkat. Dengan adanya keterbatasan tersebut, kegiatan ini menjadi kurang optimal. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang, diharapkan bisa lebih memiliki tambahan waktu dan dana, sehingga kegiatan berikut yang berupa pengemasan, pemberian merek dan pemasaran abon dengan bahan baku rebung bisa dilaksanakan